BUPATI TEGAL

Sambutan Bupati Tegal,

BABAKAN BERSHOLAWAT DAN
PENGAJIAN UMUM
DALAM RANGKA PERINGATAN MAULID
NABI MUHAMMAD SAW 1448 H

Hari, Tanggal: Ahad, 25 Oktober 2026. Pukul: 20.00
Tempat: Desa Babakan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Alhamdulillahi rabbil 'alamin, wabihi nasta'in 'ala umuriddunya waddin, wasshalatu wassalamu 'ala sayyidina Muhammadin, wa'ala alihi wa shahbihi ajma'in. Amma ba'du.

Yang saya hormati:

- Para alim ulama, habaib, kiai, dan para guru yang hadir pada malam hari ini;
- KH. Mohammad S. Baidlowie, beserta segenap keluarga besar Babakan;
- Ketua Panitia, KH. A. Nasichun Isa Mufti, beserta seluruh jajaran panitia;
- Para tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta seluruh jamaah dan hadirin yang dirahmati Allah SWT.

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, malam ini kita dapat berkumpul dalam suasana penuh keberkahan untuk mengikuti ***Babakan Bersholawat dan Pengajian Umum dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam***.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Tegal, saya menyampaikan apresiasi kepada panitia dan seluruh keluarga besar Babakan yang telah menyelenggarakan kegiatan ini. Semoga lantunan sholawat, doa, dan tausiyah yang kita

ikuti pada malam ini membawa ketenangan hati, menambah kecintaan kita kepada Rasulullah SAW, serta memperkuat persaudaraan di antara kita.

Hadirin yang dimuliakan Allah SWT,

Peringatan Maulid Nabi bukan sekadar kegiatan untuk mengenang kelahiran Rasulullah SAW. Lebih dari itu, Maulid merupakan kesempatan bagi kita untuk kembali mempelajari, memahami, dan meneladani akhlak serta perjuangan beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita tentang kejujuran, amanah, kasih sayang, kesabaran, keadilan, dan penghormatan kepada sesama manusia. Beliau menunjukkan bahwa kemuliaan seseorang tidak hanya dilihat dari kedudukan atau kekayaannya, tetapi juga dari akhlak, ketulusan, dan manfaat yang diberikan kepada orang lain.

Nilai-nilai inilah yang perlu terus kita hidupkan dalam keluarga, lingkungan masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jangan sampai kecintaan kita kepada Rasulullah hanya berhenti pada lantunan sholawat, tetapi harus tercermin dalam perilaku, tutur kata, dan cara kita memperlakukan sesama.

Jika kita mengaku mencintai Rasulullah, maka marilah kita berusaha meneladani akhlak beliau: menjaga lisan, menghindari permusuhan, menghormati perbedaan, membantu mereka yang membutuhkan, dan senantiasa berbuat baik kepada sesama.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang saya hormati,

Tema kegiatan malam ini, yaitu “Perkuat Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniyah, dan Kerukunan Antarumat Beragama Bersama Menuju Indonesia Maju dan Indonesia Emas,” mengandung pesan yang sangat penting bagi kehidupan kita bersama.

Ukhuwah Islamiyah mengajarkan kita untuk memperkuat persaudaraan sesama umat Islam. Perbedaan pandangan maupun latar belakang hendaknya tidak menjadi alasan untuk saling merendahkan atau memutus silaturahmi. Sebaliknya, perbedaan harus disikapi dengan kedewasaan, kebijaksanaan, dan semangat saling menghormati.

Sementara itu, ukhuwah wathaniyah mengingatkan kita bahwa sebagai sesama anak bangsa, kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kita juga harus terus merawat kerukunan antarumat beragama. Masyarakat yang rukun adalah fondasi penting bagi pembangunan. Karena itu, mari kita jaga sikap saling menghormati, tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum jelas kebenarannya, serta tidak membiarkan perbedaan menjadi sumber perpecahan.

Saya berharap nilai-nilai persaudaraan yang kita kuatkan melalui kegiatan Babakan Bersholawat ini dapat terus tumbuh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Kabupaten Tegal senantiasa menjadi daerah yang damai, harmonis, dan penuh semangat kebersamaan.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Akhirnya, saya mengajak diri saya sendiri dan seluruh hadirin untuk menjadikan peringatan Maulid Nabi ini sebagai momentum memperbaiki diri. Mari kita tingkatkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan memperbanyak sholawat, memperdalam pemahaman agama, serta mengamalkan akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada panitia dan seluruh pihak yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga seluruh rangkaian acara berjalan lancar dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

Terima kasih.

Wallaahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq
Wssalamu’alaikum wr. wb.

BUPATI TEGAL

Ttd

H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, S.H., MM